

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu kita akan di hadapkan dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan di berbagai macam bidang. Salah satu bidang yang mengalami kemajuan pesat yakni bidang kesehatan, Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya obat-obatan modern yang tersedia. Meski demikian obat-obatan tradisional masih diminati dan dipilih oleh masyarakat luas dikarenakan efek samping yang ditimbulkan relatif kecil.

Lingzhi (*Ganoderma lucidum*) adalah salah satu jenis jamur yang biasanya tumbuh pada kayu dan batang pohon. Jamur lingzhi di Indonesia dikenal sebagai jamur kayu atau jamur merah (karena berwarna merah), sedangkan di Cina dikenal dengan sebutan Lingzhi. Kegunaan jamur *Ganoderma lucidum* sebagai obat sudah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu dan digunakan untuk mengobati kanker, tumor, hipertensi, infeksi mikroba, peradangan, dan lain sebagainya. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menguji efek farmakologis dari jamur *Ganoderma lucidum* bagi kesehatan manusia (1).

Jamur lingzhi dikenal memiliki banyak khasiat, salah satunya sebagai antimikroba. Sifat antimikroba dapat berfungsi sebagai anti bakteri, antivirus dan anti jamur. Anti bakteri pada *jamur lingzhi* disebabkan karena mengandung polisakarida dapat bermanfaat memperkuat proses kemampuan penyembuhan secara alami dalam tubuh, triterpenoid yang bermanfaat untuk

meningkatkan system pencernaan (2). Menurut Jaelani (2008) bahwa zat utama yang terkandung dalam jamur lingzhi adalah ganodermin, ganoderan, asam ganodermin, triterpenoid, adenosin, peptidaglukan, germanium dan polisakarida (betaglukan) (3).

Clostridium tetani merupakan bakteri patogen anaerobik yang sering dijumpai di dalam tanah dan saluran usus hewan. Akibat toksin yang dihasilkan Clostridium Tetani mengakibatkan nyeri biasanya pada rahang bawah dan leher (4). WHO mengatakan pada tahun 2015, terdapat 10301 kasus tetanus termasuk 3551 kasus neonatal yang dilaporkan melalui WHO/Unicef. Laporan tersebut juga masih belum bisa menjelaskan angka kejadian sebenarnya dikarenakan banyaknya insiden yang tidak dilaporkan (4).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui berbagai aktivitas ekstrak methanol jamur Lingzhi (*Ganoderma lucidum*) yang efektif sebagai anti bakteri terhadap salah satu bakteri penyebab penyakit yaitu *Clostridium tetani*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah konsentrasi ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma Lucidum*) dengan menggunakan pelarut ethanol dapat berpengaruh pada besar zona hambat bakteri *Clostridium tetani* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji aktivitas anti bakteri ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap bakteri *Clostridium tetani* dengan menggunakan pelarut ethanol.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui senyawa aktif apa saja yang terkandung dalam ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) yang dapat berfungsi sebagai anti bakteri terhadap bakteri *Clostridium tetani*.
2. Memberi informasi tentang ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut ethanol dapat berfungsi sebagai anti bakteri terhadap bakteri *Clostridium tetani*